

ABSTRAK

Nurul Izzah. 2017. Penerapan Prosedur Pemungutan, Pencatatan, dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Jasa Pengiriman Paket PT. Pos Indonesia Cabang Makassar.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tercipta karena digunakan faktor-faktor produksi pada setiap jalur perusahaan dalam menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang dan jasa. Hampir semua semua transaksi di bidang perdagangan dan jasa yang termasuk dalam golongan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak pada prinsipnya dikenakan PPN atas jasa pengiriman paket PT. Pos Indonesia Persero Cabang Makassar apakah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang (UU). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif yaitu mengumpulkan, dan menyajikan kegiatan usaha dan laporan pajak perusahaan kemudian mengambli keputusan mengenai pemungutan, pencatatan dan pelaporan PPN telah sesuai dengan UU No 42 tahun 2009 sebagai ketentuan umum dan tata cara perpajakan secara benar dan diakui oleh Direktorat Jendral Pajak. dan Teknik Kuantitatif yaitu mengenai data pencatatan dan pelaporan PPN pada perusahaan. Menejemen Perusahaan sebaiknya selalu mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada peraturan perpajakan dan meneliti kelengkapan serta kebenaran pajak yang diterima supaya tidak mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan pajak masukan.

Kata kunci: prosedur pemungutan, pencatatan, pelaporan, pajak pertambahan nilai